

PETRUS JAPA NUNI

by Unitri Press

Submission date: 03-Sep-2022 12:15AM (UTC-0400)

Submission ID: 1891746181

File name: PETRUS_JAPA_NUNI.docx (160.14K)

Word count: 1065

Character count: 7261

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TEKNOKRATIS
(Studi Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI
ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh
PETRUS JAPA NUNI
2015210157

RINGKASAN

Penelitian bertujuan untuk memahami dan mengetahui serta untuk mengetahui faktor penghambat cara implementasikan kepemimpinan teknokrasi Di Desa Pendem. Jenis Penelitian kualitatif, Jenis data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Keabsahan data menggunakan Triangulasi teknik. Hasil Implementasi Kepemimpinan Teknokratis Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu, seperti Pertumbuhan saling ketergantungan, kompleksitas dan kecepatan perubahan masyarakat sekarang membuat pengetahuan yang sudah usang, sehingga timbul pengikatan kebutuhan akan adanya bentuk-bentuk baru pengetahuan yang relevan dengan kebijaksanaan. Hal ini diperlihatkan dari keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang ada di Desa Pendem. Kurangnya peran pemimpin dalam mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan menjadi satu alasan. Kehadiran kepala Desa di tengah masyarakat tidak hanya sekedar memberikan semangat dan dorongan saja, melainkan dengan kehadiran secara langsung dalam setiap pembangunan yang ada, sehingga hal tersebut dapat menjadi motivasi tersendiri bagi masyarakat.

Kata kunci: Implementasi, Kepemimpinan teknokratis

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Pemimpin dimaknai sebagai individu yang memiliki kelebihan dalam hal ini kemampuan melalui selenggarakan organisasi dalam kegiatan dengan tujuan kegiatan dapat berjalan dengan baik dalam keefektifannya dan juga keefesienannya. Kepemimpinan sebagai kegiatan dalam mendominasi dengan indikator mempunyai kapasitas dan juga kapabilitas dengan kata lain kemampuan yang dimiliki oleh individu dengan kemampuan memberi dorongan dan juga mampu membuat orang lain menjadi terajak ataupun tertarik dalam pembuatan akan sesuatu dengan kepentingan bersama yang akan dicapai. Setiap individu tidak terlepas dari yang namanya kerja sama sehingga kepemimpinan sangat diperlukan. (Solekhan, 2012:59). Melalui hal inilah kinerja memiliki peran yang terbilang penting dalam melaksanakan kepemimpinannya dengan peningkatan masyarakat yang berpartisipasi.

Kepemimpinan yang sudah dijelaskan bahwa yang namanya pemimpin disyaratkan akan kemampuan dalam membuat kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan dalam organisasi diantaranya organisasi yang berbasis pemerintahan maupun yang berbasis swasta. Antara pemimpin dan juga bawahan tentunya pemimpin diharuskan memiliki perbedaan dari bawahan seperti kelebihan dalam soal kemampuan dan dedikasi yang tinggi dan juga berpengalaman. Pemenuhan akan sosok kepemimpinan yang dimiliki maka dengan berperan sebagai pemimpin harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dan juga pribadi dalam watak yang dibina atau diistilahkan character building (Solekhan, 2012:60).

Kepemimpinan yang mempunyai kinerja sebagai poin paling penting dalam melakukan manajemen dan akan menjadi stimulus dari sumber daya dan juga akan berfungsi sebagai manajemen dan juga alat. Pembangunan tidak terlepas dari pokok-pokok penting yaitu pemerintah dan swasta dan juga masyarakat. Pemerintah dalam melakukan kegiatan dengan pelaksanaan akan pembangunan terbilang berat untuk saat ini karena membutuhkan partisipasi dari masyarakat dan juga ikut bekerja keras sehingga yang akan menjadi kunci paling penting berhasil atau tidaknya pembangunan ditentukan dari kerjasama dan juga kerja keras yang asalnya dari semua pihak.

Kepemimpinan yang diimplementasikan sudah banyak teori yang membahasnya, akan tetapi dari teori akan dibagi dalam beberapa kelompok yaitu pertama : kepemimpinan yang bergaya administrator yang terkesan inovatifnya kurang dan juga terbilang kaku terhadap aturan sehingga konservatif dari sikapnya serta mempunyai ketakutan dalam mengambil akan

resikonya dan terbilang cari aman dan juga kepemimpinannya cenderung hanya berlaku pada situasi yang namanya continuation dan routine change dan juga limited change. Kedua : kepemimpinan yang bergaya analitis yang mempunyai karakter dalam pembuatan yang namanya keputusan selalu dilakukan dengan cara analitis yang menggunakan logika dalam melakukan analisis bahwa informasi yang diperoleh perlu dilakukan analisis menggunakan logika. Orientasi dari kepemimpinan yang bergaya analitis melakukan penekanan pada setiap perencanaan secara rinci dan juga mempunyai dimensi yang terbilang jangkanya panjang dan melalui kepemimpinan inilah yang selalu menggunakan logika dalam metode yang terbilang masuk di akal dan juga kuantitatif. Ketiga : kepemimpinan bergaya asertif yang terbilang agresif yang memiliki besar akan perhatiannya dalam mengendalikan personal yang cukup berbeda dari gaya yang lain. Sangat mempunyai keterbukaan dalam berhadapan dengan konflik dan juga kritik sehingga dalam keputusan yang diambil dilakukan dari argumentasi yang dilakukan dengan penyatuan berbagai macam sudut pandang dengan hasil kesimpulannya didapatkan kepuasan. Keempat : kepemimpinan bergaya entrepreneur bahwa perhatiannya lebih kepada kekuasaan dan nantinya dengan hasil kebutuhan akan kerjasama sangat kecil peluangnya sehingga gaya inilah yang nantinya mengutamakan persaingan dan juga terdapat target yang terbilang tinggi.

Desa Pendem adalah Desa yang bertempat di Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan sejumlah potensinya yang semakin berkembang maju di semua sektor. Sarana dan prasarana, sudah begitu baik serta beberapa program kerja berjalan dengan lancar. Penelitian ini memilih Desa Pendem Kota Batu untuk dijadikan tempat penelitian karena Desa Pendem memiliki berbagai aspek kehidupan di dalam Desa seperti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan kekayaan masyarakat yang melimpah. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Desa Pendem Sangat berpotensi sekali untuk dikembangkan dalam mengelola Desa dengan baik. Implementasi kepemimpinan teknokratis sangat penting dilakukan.

Belum maksimalnya Implementasi kepemimpinan bagian yang akan menjadi tugas dalam melakukan pembangunan dari desa adalah tugasnya pemerintah dari desa dengan penyebabnya faktor yang tidak sedikit diantaranya adalah SDM, pengelolaan infrastruktur dan pariwisata yang terdapat dalam desa melalui pemerintahnya dan terdapat aparat seperti kepala dari desa dan juga aparatnya yang terbilang rendah. Pendidikan rendah yang terdapat pada aparat dari pemerintah desa kurang dalam hal ini memadai dan juga pengetahuannya yang kurang serta keterampilannya dan juga kecakapannya yang terbilang kuran dalam mengelola pemerintahan dan juga desa pendem dalam pembangunan. Pemerintah yang terdapat di desa

memiliki pendidikan yang dari SLTA ke bawah sehingga tidak memiliki latihan dan juga pendidikan dan berperan penting dalam pemerintahan dan juga dalam melaksanakan tugas dan keterampilan sebagai penunjang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Pendem sebagai Desa yang terus berkembang dan berinovatif dalam menghadapi tantangan saat ini. Dengan implementasi kepemimpinan teknokratis yang dibuat sedemikian rupa dan terencana oleh Desa Pendem bertujuan untuk mengimplementasikan kepemimpinan agar dikenal bahkan lebih terkenal sehingga mampu menciptakan citra yang baik dari masyarakat terhadap Desa Pendem. Maka dengan ini peneliti mengambil judul penelitian **“Implementasi Kepemimpinan Teknokratis Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Teknokratis Di Desa?
2. Faktor Penghambat Dalam Implementasikan Kepemimpinan Teknokratis Di Desa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk Memahami Dan Mengetahui Cara Implementasikan Kepemimpinan Teknokratis Di Desa.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Dalam Implementasikan Kepemimpinan Teknokratis Di Desa.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat penelitian akademisi
Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dimasukkan atas sumbangan dalam kajian ilmu khusus yang berkaitan dengan implementasi kepemimpinan teknokrasi di Desa.
- b. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan kepada pembaca untuk memberikan wawasan serta masukan kepada penulis agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara implementasi kepemimpinan teknokrasi di Desa.

PETRUS JAPA NUNI

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PETRUS JAPA NUNI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
